

Edisi:
Tahun XIII – No.04
Tanggal:
26 & 27 September
2022

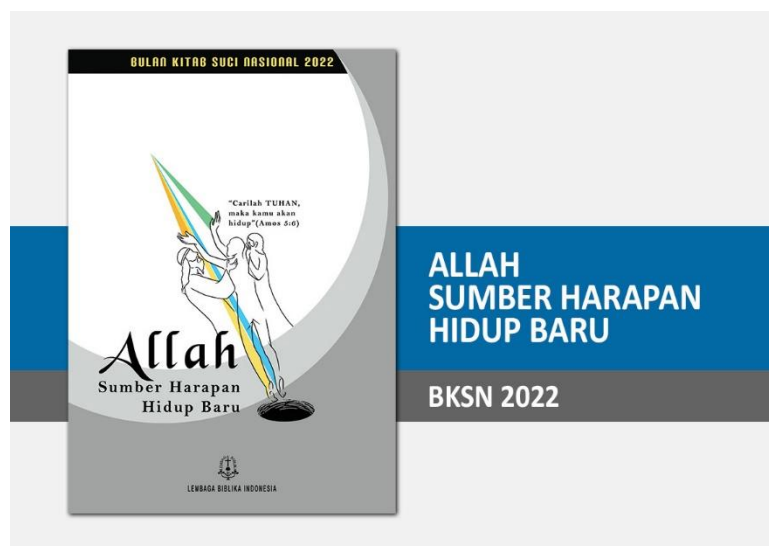


Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya
Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

PENUTUPAN BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2022 **BKSN SELESAI, PERJALANAN MASIH BERLANJUT!**



Tidak terasa kita sampai pada penghujung Bulan Kitab Suci Nasional 2022 yang merupakan bulan di mana kita diajak untuk semakin merenungkan firman Tuhan lewat Sabda - Nya baik secara individu dan kelompok atau komunitas. Segala pertemuan telah dilaksanakan selama 4 kali oleh lingkungan - lingkungan dan komunitas kategorial dengan tema besarnya yaitu "Allah Sumber Harapan Hidup Baru". Pada tahun ini pertemuan BKSN sekaligus menjadi obat kerinduan bagi umat karena kegiatan ini sudah dilaksanakan secara tatap muka sehingga dapat dihadiri oleh umat dan orang terdekat kita.

Setelah kita mengikuti segala pertemuan dan menyediakan waktu kita dalam BKSN ini, pertanyaan selanjutnya yang mungkin ada di benak kita adalah "Apa yang harus kita lakukan setelah BKSN berakhir?". Pertanyaan ini selalu menjadi topik disaat berakhirnya suatu masa. Jawabannya sangat sederhana yaitu "Perjalanan belum selesai!" meskipun BKSN telah berakhir dan segala pertemuan sudah

kita ikuti bersama, bukan berarti kita selesai membaca dan merenungkan firman Tuhan, melainkan perjalanan masih berlanjut. BKSJN menjadi sarana untuk kita agar semakin menghayati, merenungkan serta merefleksikan firman Tuhan. Tugas selanjutnya yang harus kita lakukan sebagai umat beriman adalah kembali seperti yang telah kita lakukan selama BKSJN berlangsung yaitu membaca dan merenungkan firman Tuhan dengan harapan agar sabda Tuhan yang kita baca dapat kita hayati dan menjadi inspirasi hidup dalam melaksanakan tugas serta perutusan lewat kegiatan masyarakat, sekolah, pekerjaan dan keluarga.

Semoga dengan tuntasnya Bulan Kitab Suci Nasional ini dapat menjadi ajakan bagi kita untuk semakin merenungkan, merefleksikan dan menjadikan Kitab Suci sebagai inspirasi hidup bagi kita dalam menjalankan segala rutinitas kita. Bukan berarti BKSJN selesai berarti perjalanan kita selesai melainkan perjalanan kita masih berlanjut yaitu perjalanan untuk merefleksikan firman Tuhan dalam kehidupan sehari – hari. Terima kasih BKSJN dan Berkah Dalem.

Renungan dibuat oleh : Gabriel Randall Wibawanto

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

KANAL INFORMASI DIGITAL



Website: <http://parokibintarojaya.id/>



Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)



Youtube: [live.parokibintarojaya.id](https://www.youtube.com/live/parokibintarojaya.id)



Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.sanmareku)

Lectio Divina

BKSN tahun ini mengingatkan kita untuk selalu menemukan Tuhan dengan semakin mengenal – Nya melalui perkataan – perkataan – Nya di dalam Kitab Suci. Puncak dari pengenalan tersebut adalah apabila kita dapat berdoa dari Kitab Suci dan melaksanakan firman Tuhan tersebut dalam hidup kita.

Lalu bagaimana kita dapat berdoa dari Kitab Suci?

Salah satu dari sekian banyak cara yang diajarkan adalah Lectio Divina. Lectio Divina adalah *pembacaan Kitab Suci yang direnungkan untuk berdoa dan hidup dari Sabda Allah*. Metoda sederhana ini pertama kali digunakan di Timur Tengah pada abad 4 – 5. Kemudian dibawa ke Barat dan dikembangkan oleh para rahib dari tradisi Benediktin. Konsili Vatikan ke 2 (Dei Verbum 25) mengakui secara resmi Lectio Divina menjadi milik Gereja.

Beberapa hal yang harus diperhatikan di dalam melaksanakan Lectio Divina ini adalah

1. Percaya sepenuhnya bahwa kita akan mempunyai arah dan tujuan hidup yang jelas hanya jika kita bersedia dibimbing oleh firman Allah
2. Percaya sepenuhnya bahwa Kitab Suci adalah sumber hidup yang kekal dan sumber hikmat
3. Bahwa kita membaca Kitab Suci karena kerinduan untuk bertobat sehingga kita bersedia mengubah hidup kita menjadi serupa dengan Kristus
4. Lectio Divina harus diadakan dalam Roh Kudus, kita harus berdoa memohon bantuan Roh Kudus yang bersemayam di dalam hati kita

Sementara beberapa “persyaratan” agar Lectio Divina dapat terlaksana dengan baik adalah

1. Bukan hanya kita membutuhkan keheningan ruangan di mana kita melakukan Lectio Divina, namun kita juga harus men”sunyi” kan kamar batin kita.
2. Kita harus menyediakan waktu yang khusus, bukan di waktu luang tapi di waktu yang kita sediakan secara khusus
3. Kita harus berani membuat kotor Kitab Suci kita dengan garis bawah, warna – warni dan coretan – coretan

Langkah – langkah Lectio Divina

1. **Membaca/ *Lectio***

Bukan sekedar membaca tulisan, melainkan membuka keseluruhan diri kita terhadap Sang Sabda. Kita membaca dengan seluruh tubuh, akal budi dan hati kita. Kita membaca bacaan Kitab Suci dengan kesadaran penuh bahwa ayat-ayat tersebut sungguh ditujukan oleh Tuhan kepada diri kita.

2. **Meditasi/ *Meditatio***

Adalah mengulangi kata-kata ataupun frasa dari perikop yang kita baca, yang menarik perhatian kita. Kita menyerahkan diri kepada pimpinan Allah, saat mengulangi dan merenungkan kata-kata atau frasa tersebut, agar sabda-Nya masuk ke dalam batin kita dan menjadi sapaan Allah bagi kita. Kita menyelidiki diri kita sendiri di bawah terang Sabda Allah untuk menemukan kebenaran yang tersembunyi di balik kata – kata atau pun frasa tersebut bagi diri kita sendiri. Hingga kita dapat mengenakan seluruh kebenaran firman Allah pada diri sendiri.

3. **Berdoa/ *Oratio***

Setelah dipenuhi oleh Sabda yang menyelamatkan, kita memberi tanggapan dengan berdoa. Doa yang digerakkan dan diilhami oleh Sabda Allah sendiri, sehingga kita mampu berdoa seturut dengan kehendak Allah. Doa bisa berupa ungkapan syukur, pertobatan, atau pun pujian kepada Tuhan.

4. **Kontemplasi/ *Contemplatio***

Kontemplasi adalah kita membuat jiwa kita tinggal dan terpaut pada Allah saja. Hal ini bisa terjadi bila pendengaran kita akan Sabda Allah sedemikian tajam hingga kita dapat mengenal serta melihat segala sesuatu dengan mata dan hati Allah. Kesadaran kontemplatif akan kehadiran Allah yang tak terputus adalah karunia Tuhan. Ini bukan hasil usaha kita ataupun penghargaan atas usaha kita.

Mari kita jadikan Lectio Divina sebagai gaya hidup baru umat beriman.

Disusun oleh Team Komsos, disarikan dari berbagai sumber.

Rekoleksi Seksi Katekese



Bertempat di aula St Paulus, Gereja St Maria Regina, hari Sabtu, 17 September 2022 lalu Seksi Katekese menyelenggarakan rekoleksi dengan tema “Iman Katolik Tanggung Jawab Siapa?” Acara ini dihadiri antara lain Romo Lucky, Frater Galih, DPP dan umat yang terpanggil untuk hadir.

Rekoleksi ini menjawab pertanyaan pada tema tersebut dengan penjabaran bahwa perkembangan iman umat Katolik adalah tanggung jawab seluruh umat beriman. Oleh karena itu, panggilan menjadi Katekis adalah panggilan luhur yakni mengambil bagian dalam tugas pengajaran Yesus Kristus di dunia sebagai guru. Katekis di Paroki tidak selalu formal yakni mereka yang memiliki ijazah bidang studi Kateketik, tetapi umat awam yang memiliki semangat belajar dan mampu mengajarkan iman Katolik secara baik dan benar juga dapat menjadi Katekis Paroki. Rekoleksi ini memberi pembekalan perihal tugas – tugas pokok Katekis, bagaimana menjadi Katekis yang handal serta bagaimana menghadapi tantangan – tantangan yang ada.

Romo Lucky dan Frater Galih membawakan materi dengan sangat jelas dan mudah dipahami. Romo Lucky menekankan bahwa spiritualitas seorang Katekis bersumber pada Katekis Ulung dan Sejati yaitu Yesus Kristus. Dialah Guru Sejati, Sang Gembala Agung yang mengajar dengan sempurna baik perkataan

dan perbuatan -Nya kepada umat. Oleh karena itu, seorang Katekis hendaknya selalu menjadi pribadi yang penuh kerendahan hati. Katekis tidak hanya memberi pengetahuan, ajaran, informasi, dan gagasan melainkan lebih dari itu, Katekis juga memberikan kesaksian melalui hidupnya.

Rekoleksi ini juga mengundang motivator F. Agung Muluk yang turut memberikan pembekalan dengan menekankan pentingnya kerja sama dan komunikasi. Pesan – pesan motivasi ini diberikan dalam video yang ditayangkan dan permainan – permainan menarik yang diikuti oleh seluruh peserta.

Para peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian acara dan merasakan semakin bertumbuhnya motivasi dalam melayani sebagai Katekis dan pengajar.

Disusun oleh: Team Katekese

SADAR LITURGI

(MR 314) Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

Tabernakel adalah tempat untuk menyimpan sakramen Mahakudus. tempat tabernakel hendaknya men- colok/terlihat jelas, indah, dan cocok untuk berdoa.

Tabernakel hendaknya:

1. Dibangun secara permanen/tetap.
2. Dibuat dari bahan yang kokoh
3. Tidak mudah dibongkar
4. Aman dari pencemaran terhadap Sakra- men Mahakudus.

Tabernakel hanya boleh dibangun dalam Gereja atau kapel, BUKAN di rumah pribadi.

Hmmm...
mirip kulkas ya!?



INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

JADWAL MISA

- **Misa Harian:** Senin s/d Sabtu
06.00 WIB
- **Misa Mingguan:**
 - **Sabtu :** 17.00 WIB
 - **Minggu:** 06.30, 09.00, 17.00
WIB
- **Misa Jumat Pertama :** 06.00,
12.00, 19.30 WIB

PENGUMUMAN

1. Rapat Karya Dewan Paroki Pleno periode 2022 – 2025 diadakan pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022, pukul 09.00 – 14.00 di Aula. Diharapkan kehadiran semua anggota DPP periode 2022 – 2025. Pengumuman ini sebagai undangan.
2. Misa Jumat Pertama pada tanggal 7 Oktober akan diadakan pada pukul: 06.00, 12.00, 19.30 dilanjutkan dengan Adorasi.
3. Misa Sabtu Pertama sekaligus Sabtu Imam, Doa Senakel, Pengakuan Dosa dan Adorasi akan diadakan pukul 06.00.
4. Akan diadakan webinar kesehatan jasmani “Cegah Buncit, Tambah Gesit” pada Sabtu, 08 Oktober , pukul 08.00 – 10.00 dengan pembicara dr. Juwalita Surapsari dan senam Zumba dengan instruktur Yuniko.